

Optimalisasi Produksi dan Strategi Pemasaran Digital Pada Kelompok Pengrajin Rotan di Desa Muara Tenang

Optimizing Production and Digital Marketing Strategies for Rattan Craftsmen in Muara Tenang Village

Yuniansyah*¹, Suprayuandi Pratama², Laili Dimiyati³

^{1,2} Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Universitas Lembah Dempo, Pagar Alam, Indonesia

³ Program Studi Ekonomi, Universitas Lembah Dempo, Pagar Alam, Indonesia

e-mail: ¹yuniansyah@lembahdempo.ac.id, ²suprayuand@gmail.com,

³lailidimiyati@lembahdempo.ac.id

Dikirim: 29-07-2026 | Direvisi: 01-08-2026 | Diterima: 02-08-2026 | Tersedia Online: 03-08-2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas produksi dan memperkuat pemasaran digital Kelompok Pengrajin Rotan di Desa Muara Tenang, Kota Pagaralam, yang menghadapi permasalahan keterbatasan bahan baku, proses produksi manual, kualitas finishing belum optimal, lemahnya pemasaran digital, serta pencatatan keuangan yang belum tertata. Solusi yang diberikan berupa bantuan bahan baku dan peralatan produksi (mesin pembelah dan mesin poles), pengembangan Web Desa terintegrasi e-commerce serta pemanfaatan media sosial untuk promosi dan penjualan. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah partisipatif berbasis kebutuhan mitra melalui pelatihan penggunaan alat produksi, Web Desa terintegrasi e-commerce dan media sosial, serta pelatihan pencatatan biaya produksi, penentuan harga jual, dan pengelolaan keuangan sederhana. Berdasarkan hasil evaluasi, bahan baku tercukupi, waktu pemotongan rotan, pembelahan rotan, penghasulan serat dan Finishing akhir pada proses produksi kerajinan rotan mengalami peningkatan sebesar 76,7%, untuk bidang manajemen keuangan pemahaman pengrajin meningkat sebesar 45% serta untuk manajemen pemasaran pengetahuan para pengrajin meningkat rata-rata 48%. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini bukan sekadar transfer keterampilan teknis, melainkan telah menggerakkan transformasi menyeluruh Kelompok Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang dari sisi produksi, keuangan, hingga pemasaran menuju kemandirian usaha yang lebih terukur dan berkelanjutan.

Kata kunci: Media Sosial, Mesin Poles, Mesin Potong, Pengrajin Roran, Web Desa

Abstract

This community service activity aims to increase production capacity and strengthen digital marketing for the Rattan Craftsmen Group in Muara Tenang Village, Pagaralam City, who face problems such as limited raw materials, manual production processes, suboptimal finishing quality, weak digital marketing, and unorganized financial records. The solutions provided include assistance with raw materials and production equipment (splitting and polishing machines), the development of an e-commerce-integrated Village Website, and the use of social media for promotion and sales. The method used in this community service activity is participatory based on the needs of partners through training on the use of production tools,

an e-commerce-integrated Village Website and social media, as well as training in recording production costs, determining selling prices, and simple financial management. Based on the evaluation results, raw materials are sufficient to support the production of various rattan crafts with production volumes increasing from the previous period thanks to the maximum use of Cutting and Polishing Machines that speed up the production process and improve results. In the area of financial management, the craftsmen's understanding increased by 45% and in marketing management, the craftsmen's knowledge increased by an average of 48%. Based on the evaluation results, the implementation of this community service activity was successful

Keywords: Social Media, Polishing Machine, Cutting Machine, Roran Craftsmen, Village Website

1. PENDAHULUAN

Desa Muara Tenang di Kota Pagaralam merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi kuat dalam pengembangan industri kreatif berbasis kerajinan rotan (Safei et al., 2023). Produk rotan yang dihasilkan oleh kelompok pengrajin lokal (selanjutnya disebut Mitra) memiliki ciri khas, nilai estetika, serta daya tarik budaya yang mampu menjadi komoditas unggulan daerah (Firduansyah & Fikri Arief, 2021).

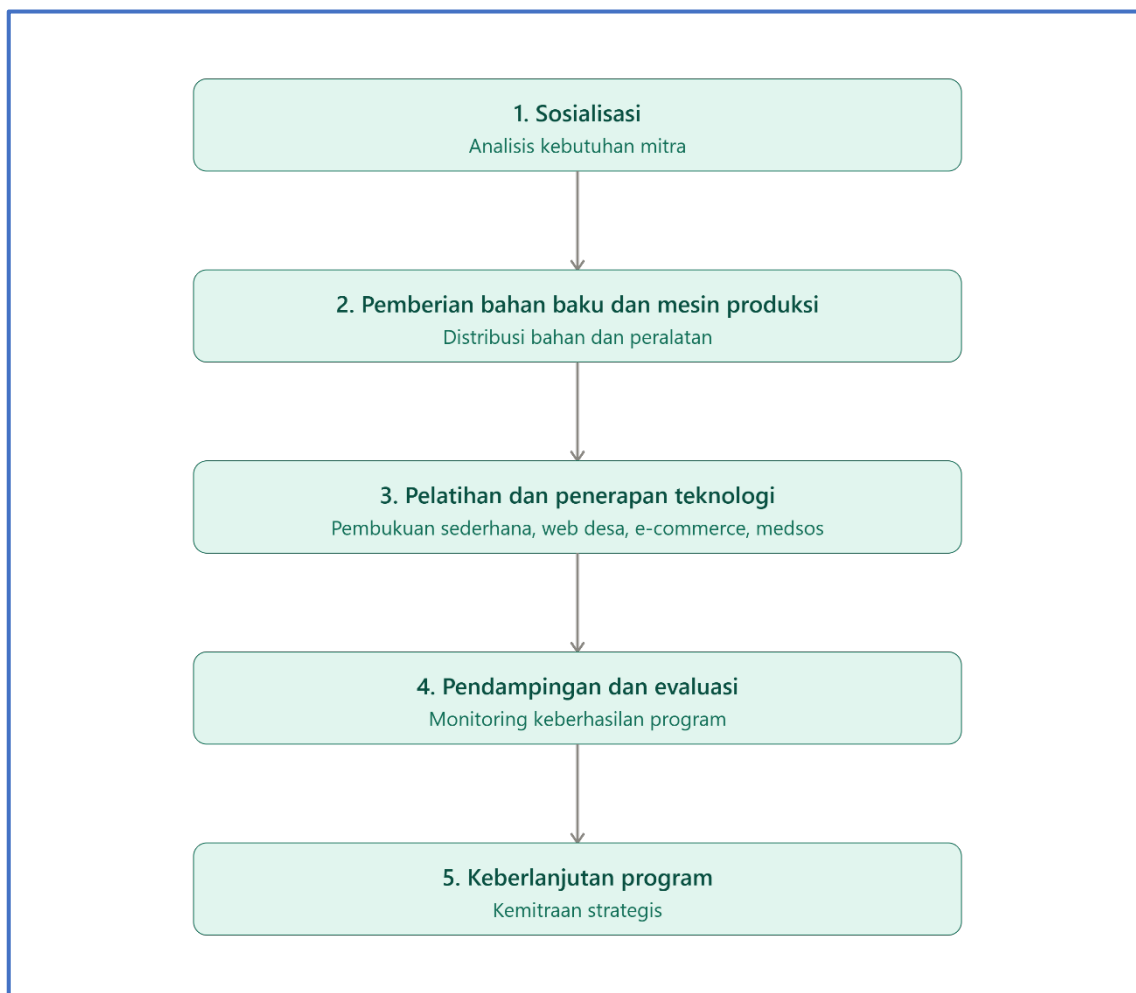
Masyarakat di Desa Muara Tenang mayoritas petani dan pengrajin Rotan. Bahan baku rotan sebagian besar diperoleh dari wilayah Tanjung Sakti Kabupaten Lahat (Maulana et al., 2024), yang selama ini menjadi pemasok utama bagi Mitra karena kualitas rotannya yang baik dan jarak nya yang tidak terlalu jauh (Pebrianti & Triana, 2020), namun ketersediaannya terkadang belum memenuhi kebutuhan (Dewi et al., 2015). Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan Mitra ditemukan sejumlah permasalahan yang menjadi hambatan dalam pengembangan usahanya, baik dari aspek produksi maupun pemasaran. Dari sisi produksi, proses pencatatan masih dilakukan secara manual, tanpa dokumentasi yang terstruktur, sehingga menyulitkan Mitra dalam memonitor jumlah bahan baku (Rahman et al., 2024), hasil produksi, dan efisiensi biaya (Tiaraningsih et al., 2025). Proses produksi juga belum terdigitalisasi, sehingga sulit untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan kinerja operasional harian (Alfredo Oka Halim & Soetam Rizky Wicaksono, 2023). Meskipun memiliki potensi besar, proses produksi Mitra masih sepenuhnya mengandalkan cara manual dan tradisional. Tahap pembersihan, pembelahan, dan penghalusan rotan masih dilakukan dengan alat sederhana sehingga kualitas hasil sering tidak konsisten (Herry Christopher Tene et al., 2024).

Proses penganyaman pun bergantung pada keterampilan Mitra, membuat waktu produksi lama dan kapasitas terbatas. Pada tahap finishing, pengamplasan dan pewarnaan manual sering menghasilkan permukaan dan warna yang kurang merata (Robert Hendra Yudianto et al., 2025). Minimnya penggunaan teknologi modern ini menyebabkan efisiensi rendah, kualitas produk tidak seragam, dan daya saing industri rotan lokal menjadi terbatas (Malik et al., 2023). Sementara dari aspek pemasaran, Hasil kerajinan Rotan yang dibuat Mitra, biasanya dijual di Pinggir Jalan Lintas Pagaralam – Lahat. Sepanjang Jalan Lintas Mitra membuat Pondok – pondok sebagai tempat mereka berjualan (Mayawati, 2024).

Untuk Pemasaran selama ini belum ada pemanfaatan media sosial (Widodo & Putri, 2024), (Fitriana, 2025) atau E Commerce, ataupun strategi digital marketing yang memadai untuk mereka memasarkan hasil kerajinan Rotan (Anindita Vella Puspitasari & Jojok Dwiridotjahjono, 2023), (IW et al., 2021). Hal ini menyebabkan jangkauan pemasaran sangat terbatas dan tidak mampu menjangkau pasar yang lebih luas, terutama generasi muda yang cenderung mencari produk melalui media digital (Hidayah, 2025).

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis kebutuhan mitra, dengan kolaborasi aktif antara tim pelaksana dan Kelompok Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang. Pelaksanaan program terdiri atas lima tahapan utama, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Tahapan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

2.1. Sosialisasi (analisis kebutuhan mitra)

Tahap sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan tujuan dan manfaat program, sekaligus melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan (*need assessment*) mitra melalui wawancara dan diskusi langsung guna menentukan solusi teknologi yang tepat guna.

2. 2. Pemberian bahan baku dan peralatan produksi beserta pelatihan

Berdasarkan hasil sosialisasi dan wawancara dengan Mitra, Tim pengabdian menyiapkan segala kebutuhan meliputi bahan baku rotan serta mesin pembelah dan mesin poles. Selain itu tim pengabdian menyiapkan modul penggunaan mesin pembelah agar proses produksi lebih efisien, cepat, dan menghasilkan produk berkualitas lebih baik.

2. 3. Penerapan teknologi dan pelatihan

Tim Pengabdian juga mengembangkan Web Desa yang terintegrasi e-Commerce serta media sosial yang dapat digunakan untuk memasarkan produk-produk kerajinan rotan. Tim juga menyiapkan modul penggunaan web desa dan pengguna media sosial. Selain itu juga tim pengabdian menyiapkan modul pembuan sederhana untuk para pengrajin sehingga nantinya para pengrajin dapat membuat pembukuan sederhana untuk usahanya.

2. 4. Pendampingan dan evaluasi

Tim pengabdian juga akan melakukan pendampingan rutin untuk mengevaluasi efektivitas penerapan teknologi, mengatasi kendala teknis, serta memantau peningkatan efisiensi produksi dan jangkauan pemasaran melalui observasi dan wawancara.

2.5. Keberlanjutan program (kemitraan strategis)

Pada akhir kegiatan tim pengabdian akan membuat rencana keberlanjutan untuk jangka Panjang, sehingga terbentuknya kemitraan strategis untuk pengembangan usaha mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada kelompok pengrajin Rotan Desa Muara Tenang Kota Pagar Alam dilakukan selama dua bulan, dari Bulan Mei sampai dengan Bulan Juni tahun 2026. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di ikuti oleh 15 (lima belas) pengrajin rotan yang ada di Desa Muara Tenang Kota Pagar Alam. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

3.1. Sosialisasi

Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, tim pelaksana yang terdiri dari 3 Dosen dan 2 Mahasiswa melakukan kegiatan sosialisasi yang melibatkan secara langsung anggota Kelompok Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang, Kota Pagaralam. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun

komunikasi awal antara tim pelaksana dan mitra sasaran, sekaligus menjadi wadah untuk memperkenalkan program yang akan dijalankan. Pada tahap ini, tim pelaksana yang diketuai oleh Bapak Yuniansyah, M.Kom menyampaikan pemaparan secara sistematis mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, serta target atau hasil yang diharapkan dapat dicapai melalui pelaksanaan program tersebut. Pemaparan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh mitra, mengingat latar belakang anggota kelompok yang beragam. Melalui proses sosialisasi ini, diharapkan tercipta pemahaman dan kesepahaman bersama antara tim pelaksana dan mitra terkait arah, tahapan, serta bentuk keterlibatan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya, sehingga program dapat berjalan secara terarah, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan nyata yang dihadapi oleh Kelompok Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang.

3. 2. Pemberian bahan baku dan peralatan produksi

Tahapan kedua pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pemberian bantuan berupa bahan baku rotan beserta peralatan produksi. Bahan baku rotan digunakan untuk membuat berbagai kerajinan rotan. Peralatan produksi yang diberikan meliputi mesin pembelah rotan, mata pisau, gunting pemotong rotan, dan mesin poles. Mesin pembelah rotan berfungsi untuk membelah batang rotan menjadi beberapa bagian dengan ukuran yang lebih kecil dan seragam, sehingga mempermudah proses pengolahan pada tahap berikutnya. Mata pisau digunakan sebagai alat pendukung untuk menyerut, menghaluskan, serta membentuk permukaan rotan agar diameter dan teksturnya sesuai dengan kebutuhan desain kerajinan yang akan dibuat. Gunting pemotong rotan berfungsi untuk memotong rotan sesuai ukuran yang diinginkan, terutama pada bagian-bagian rotan yang memiliki diameter kecil atau memerlukan pemotongan presisi. Sementara itu, mesin poles digunakan pada tahap akhir produksi untuk menghaluskan dan mengkilapkan permukaan produk kerajinan rotan, sehingga menghasilkan tampilan akhir yang lebih rapi, halus, dan bernilai jual tinggi. Dengan adanya bantuan peralatan produksi tersebut, diharapkan proses produksi kerajinan rotan oleh Kelompok Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang dapat berjalan lebih efisien, efektif, serta menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik.



Gambar 2. Pemberian Bahan Baku dan Mesin Pembelah Rotan

3. 3. Pelatihan dan Penerapan Teknologi

Pada kegiatan pelatihan dan penerapan teknologi kepada para pengrajin rotan di Desa Mauara Tenang Kota Pagar Alam berfokus pada tiga aspek, yaitu :

a. Pelatihan Penggunaan Alat Produksi Kerajinan Rotan

Kegiatan pelatihan penggunaan alat produksi dilakukan pada Hari Senin dan Selasa tanggal 4 dan 5 Mei 2026 bertempat di Rumah Bu. Juimi selaku ketua kelompok pengrajin rotan di Desa Muara Tenang Kota Pagar Alam. Kegiatan pelatihan penggunaan alat produksi kerajinan rotan dilaksanakan dengan pendekatan demonstrasi dan praktik langsung (*hands-on training*) oleh tim pengabdian kepada mitra pengrajin rotan Desa Muara Tenang. Pada tahap awal, tim pelaksana memberikan pengenalan mengenai fungsi, prinsip kerja, serta prosedur keselamatan penggunaan alat produksi, meliputi gunting potong rotan yang digunakan untuk memotong rotan sehingga mempunyai ukuran bahan baku yang seragam, selanjutnya mesin pembelah rotan yang mempercepat proses pembelahan rotan menjadi lembaran yang siap anyam, pisau rotan digunakan untuk menghaluskan serat rotan dengan hasil yang lebih baik dan rapi. Terakhir penggunaan mesin poles rotan yang dapat memberikan efek mengkilap dan halus pada produk kerajinan rotan yang dihasilkan.

Sebelum pelatihan, mayoritas pengrajin masih mengandalkan cara kerja manual dan konvensional yang membutuhkan waktu relatif lama serta menghasilkan tingkat keseragaman produk yang rendah.

b. Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana

Kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana dilakukan Pada Hari Senin tanggal 8 Juni 2026. Pelatihan Manajemen Keuangan sederhana diawali dengan Presentasi oleh Laili Dimyati, S.E., MSi yang ahli di Bidang Manajemen keuangan. Proses Pelatihan dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini



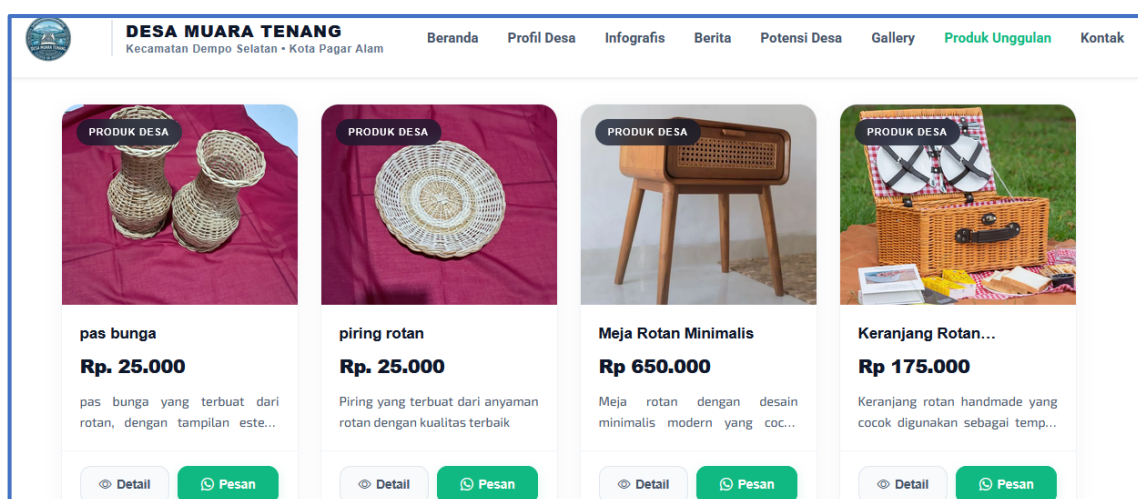
Gambar 3. Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana

Kegiatan Manajemen keuangan sederhana dilakukan untuk penguatan kapasitas pengrajin dalam menyusun pembukuan usaha secara sederhana namun tertib. Sebelum kegiatan berlangsung, ditemukan bahwa sebagian besar pengrajin belum melakukan pencatatan keuangan secara terpisah antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga sulit untuk mengidentifikasi besaran biaya produksi maupun keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk.

Melalui pelatihan ini, pengrajin diberikan panduan praktis dalam membuat format pembukuan sederhana yang mencakup pencatatan biaya produksi (pembelian bahan baku rotan, biaya operasional, dan upah tenaga kerja) serta pencatatan hasil penjualan produk secara harian dan bulanan. Pendampingan dilakukan melalui simulasi pengisian buku kas menggunakan contoh transaksi riil yang biasa terjadi dalam usaha kerajinan rotan.

c. Pelatihan Penerapan Teknologi untuk Pemasaran

Pelatihan Penerapan Teknoologi untuk Pamasaran dilakukan Pada Hari Minggu tanggal 7 juni 2026. Presentasi pelatihan dilakukan Oleh Yuniansyah, M.Kom. Pada awal presentasi ditampilkan Web Desa yang dapat digunakan untuk memberikan profil desa beserta infografis. Selain itu Web ini juga menampilkan produk-produk kerajinan rotan dari pengrajin di Desa Muara tenang Kota Pagar Alam.. Web ini data di akses di : <https://desamuaratenang.web.id/>. Contoh tampilan produk unggulan pada Web Des aini dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini



Gambar 4. Tampilan Produk Unggulan Pada Web Desa

Kegiatan pelatihan pada aspek pemasaran berbasis teknologi difokuskan pada dua materi utama, yaitu pertama pemanfaatan Website Desa yang terintegrasi dengan platform *e-commerce* seperti tampilan diatas. Kedua penggunaan media sosial sebagai sarana promosi produk.

Pada pelatihan ini, pengrajin diperkenalkan pada tata cara mengunggah produk pada laman Website Desa yang telah terhubung dengan kanal *e-commerce*, termasuk pengisian deskripsi produk, penentuan kategori, dan pencantuman harga. Selain itu, pengrajin juga dilatih menggunakan media sosial Facebook untuk keperluan promosi, meliputi teknik pengambilan foto produk yang menarik, penyusunan *caption* atau deskripsi produk yang informatif, serta cara berinteraksi dengan calon pembeli secara daring. Kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini



Gambar 5. Pelatihan Penerapan Teknologi Untuk Pemasaran

3. 4. Pendampingan Evaluasi

Kegiatan pendampingan dan evaluasi ini digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pengrajin rotan adalah sebagai berikut :

Pada kegiatan penggunaan alat produksi sebelum dan setelah pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Perbandingan Proses Produksi

Aspek	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Persentase Peningkatan
Waktu pemotongan rotan	Manual berkisar 15 Menit / batang	Menggunakan gunting potong	66,7 % Lebih cepat

		berkisar 5 menit /batang	
Pembelahan Rotan	Hasil tidak seragam	Menggunakan mesin pembelah, hasil seragam	80% peningkatan keseragaman hasil
Penghalusan serat	Manual hasil kasar	Menggunakan pisau rotan hasil lebih halus	75% peingkatan kehalusan hasil
Finishing produk	Belum ada standar poles	Menggunakan mesin poles hasil mengkilap dan halus	85% peningkatan kualitas akhir
Rata Rata Peningkatan			76,7 %

Pada kegiatan pelatihan manajemen keuangan sederhana Evaluasi keberhasilan pelatihan manajemen keuangan sederhana dilakukan melalui pemberian kuesioner *pre-test* sebelum pelatihan dan *post-test* setelah pelatihan kepada peserta pengrajin rotan Desa Muara Tenang. Kuesioner disusun mencakup lima indikator utama, yaitu pemahaman tentang pemisahan keuangan usaha dan pribadi, kemampuan mencatat biaya produksi, kemampuan mencatat hasil penjualan, kemampuan menghitung harga pokok produksi (HPP), dan kemampuan menentukan harga jual. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test Pemahaman Manajemen Keuangan Sederhana

Indikator Pemahaman	Skor Rata-Rata Pre Test (%)	Skor Rata-Rata Post Test (%)	Peningkatan (%)
Pemisahan keuangan usaha dan pribadi	42	86	44
Pencatatan biaya produksi	38	82	44
Pencatatan hasil penjualan	45	88	43
Perhitungan Harga Pokok produksi	30	78	48
Penentuan harga jual	35	80	45
Rata-Rata Keseluruhan	38	83	45

Evaluasi keberhasilan pelatihan penerapan teknologi untuk pemasaran dilakukan melalui pemberian kuesioner *pre-test* sebelum pelatihan dan *post-test* setelah pelatihan kepada peserta pengrajin rotan Desa Muara Tenang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini

Tabel 3. Hasil Pemahaman Penerapan Teknologi Pemasaran

Indikator Pemahaman	Skor Rata-Rata Pre Test (%)	Skor Rata-Rata Post Test (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman Web Desa untuk pemasaran	25	75	50
Kemampuan mengunggah produk	20	70	50
Kemampua menggunakan media sosial untuk pemasaran	38	83	45
Rata-Rata Keseluruhan	28	76	48

3. 5. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program pengabdian bagi kelompok pengrajin rotan di Desa Muara Tenang, Kota Pagar Alam, diupayakan melalui empat strategi utama yang saling terkait, yaitu pada aspek teknis, manajerial, pemasaran berbasis teknologi, dan kelembagaan. Pada aspek teknis, alat produksi yang telah diperkenalkan dihibahkan untuk digunakan bersama, disertai pembentukan kader pengrajin terampil sebagai fasilitator internal dan penyusunan panduan operasional sederhana agar keterampilan dapat terus diwariskan secara mandiri. Pada aspek manajerial, keberlanjutan penerapan pembukuan sederhana didukung melalui pendampingan berkala, penguatan kelompok usaha bersama (KUB) untuk pengelolaan keuangan secara kolektif, serta penyediaan sarana pencatatan bagi seluruh anggota. Pada aspek pemasaran, keberlanjutan pemanfaatan website desa, *e-commerce*, dan media sosial dijaga melalui koordinasi dengan pemerintah desa, penunjukan admin pengelola konten dari kelompok pengrajin atau generasi muda desa, serta peluang pelatihan lanjutan bersama dinas terkait atau perguruan tinggi mengingat tren teknologi pemasaran terus berkembang. Sementara itu, keberlanjutan kelembagaan diperkuat melalui pembentukan struktur organisasi kelompok yang jelas serta kemitraan jangka panjang dengan pemerintah desa, pemerintah kota, dan perguruan tinggi, yang mencakup potensi keterlibatan dalam pameran produk, bantuan alat lanjutan, dan akses permodalan. Keberhasilan keberlanjutan program ini dapat dipantau melalui indikator seperti keterpakaian alat produksi, konsistensi pencatatan keuangan, keaktifan pemasaran digital, dan kekuatan kelembagaan kelompok, dengan rekomendasi tindak lanjut berupa monitoring evaluasi berkala, pelatihan lanjutan sesuai kebutuhan, fasilitasi permodalan dan sertifikasi produk, serta pelibatan generasi muda desa untuk menjamin regenerasi keterampilan digital dalam kelompok pengrajin.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan bagi kelompok pengrajin rotan di Desa Muara Tenang, Kota Pagar Alam, yang terdiri atas pelatihan penggunaan alat

produksi, pelatihan manajemen keuangan sederhana, dan pelatihan penerapan teknologi untuk pemasaran, terbukti memberikan dampak positif dan saling melengkapi bagi peningkatan kapasitas usaha mitra secara menyeluruh. Pada aspek teknis, penggunaan alat produksi seperti gunting potong rotan, mesin pembelah rotan, pisau rotan, dan mesin poles rotan dapat mempercepat dan meningkatkan kualitas produksi sebesar 76,7%. Pada aspek manajerial, pelatihan pembukuan sederhana mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengrajin dalam mencatat biaya produksi dan hasil penjualan, yang ditunjukkan oleh peningkatan skor pemahaman rata-rata sebesar 45% serta tingkat penerapan pascapelatihan mencapai 87%. Pada aspek pemasaran, pelatihan penerapan teknologi melalui website desa yang terintegrasi dengan *e-commerce* dan pemanfaatan media sosial berhasil meningkatkan pemahaman mitra rata-rata sebesar 48%, dengan tingkat penerapan pascapelatihan mencapai 86%, serta memperluas jangkauan pemasaran produk dari yang semula bersifat lokal menjadi mencakup wilayah yang lebih luas. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas pengrajin rotan perlu dilakukan secara terpadu, mencakup aspek teknis, manajerial, dan pemasaran digital, agar usaha kerajinan rotan dapat berkembang secara berkelanjutan. Guna menjaga keberlanjutan manfaat program, diperlukan dukungan lanjutan berupa pendampingan berkala, penguatan kelembagaan kelompok pengrajin, serta kemitraan dengan pemerintah desa, pemerintah kota, dan perguruan tinggi, sehingga hasil pelatihan tidak hanya bersifat sesaat, tetapi dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan kesejahteraan kelompok pengrajin rotan di Desa Muara Tenang, Kota Pagar Alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo Oka Halim, & Soetam Rizky Wicaksono. (2023). *1044-Article Text-3167-3-10-20240826*. 6(2020).
- Anindita Vella Puspitasari, & Jojok Dwiridotjahjono. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Strategi Pemasaran Produk Kerajinan Ecoprint Di Kepanjenlor Kota Blitar. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 147–155. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i3.450>
- Dewi, N., Miharja, M., & Yudoko, G. (2015). Analisis Kebijakan Distribusi Bahan Baku Rotan Dengan Pendekatan Dinamik Sistem Studi Kasus Rotan Indonesia. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 26(3), 177–191. <https://doi.org/10.5614/jpwwk.2015.26.3.3>
- Firdiansyah, D., & Fikri Arief, A. (2021). Pendampingan Pengrajin Rotan dalam Peningkatan Produksi dan Pemasaran di Desa Muaratenang Kota Pageralam. *PKM Linggau: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 9–16. <https://doi.org/10.55526/pkml.v1i2.73>
- Fitriana, D. F. (2025). Strategi Digital Marketing Melalui Sosial Media Untuk Meningkatkan Branding Pada Cv. Arbain Jaya Mandiri. *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 92–99. <https://doi.org/10.23917/determinasi.v3i1.391>
- Herry Christopher Tene, Pratono, A. H., & Tanaya, O. (2024). Optimalisasi Sumber Daya Manusia terhadap Pengolahan: Studi Kasus Industri Pengolahan Bahan Baku Rotan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4113–4122.

- <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.863>
- Hidayah, A. F. (2025). Perilaku Belanja Online Gen Z dalam Pembelian Kosmetik Melalui E-Commerce Shopee : Kasus Remaja Putri SMAN 1 Sukoharjo. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(1), 362–368. <https://joecy.org/index.php/joecy>
- IW, S., Hadi, A. P., & Paramita, E. P. (2021). Digital Marketing sebagai Strategi Pemasaran UMKM Kerajinan Cukli Kota Mataram di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Community Development & Empowerment*, 2(3), 73–84. <https://doi.org/10.29303/jcommdev.v2i3.18>
- Malik, K., Washinton, R., Ranelis, R., & Fajrina, R. M. (2023). Pkm Kerajinan Rotan Dalam Pengembangan Desain Produk Untuk Mencapai Selera Pasar Di Kota Padang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 491. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13798>
- Maulana, H., Husin, A., & Andriani, D. S. (2024). The Impact of Tourism on Community Social Change in Tanjung Sakti Agrotourism, Lahat District. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v12i1.127372>
- Mayawati, S. (2024). Pemanfaatan Dan Pemasaran Rotan Di Desa Buntoi Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Hutan Tropis*, 12(3), 336. <https://doi.org/10.20527/jht.v12i3.20551>
- Pebrianti, I. T., & Triana, S. (2020). Analisis Nilai Sosial Cerita Andai-Andai Di Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/parataksis.v3i2.4752>
- Rahman, M. B., Eyatena, S. E., Azkia, A. P., Enggelina, S., Kafiar, E., Adiyanto, M. R., & Madura, U. T. (2024). *PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DALAM PROSES PRODUKSI*. 2(7).
- Robert Hendra Yudianto, Pricilla Tamara, & Emmareta Fauziah. (2025). Peningkatan Kualitas Produk UMKM Rotan dan Bambu melalui Penerapan Alat Bending dan Diversifikasi Produk. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(4), 2147–2157. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i4.2547>
- Safei, Y., Narimawati, U., Wahdiniwaty, R., & ... (2023). Pelatihan Promosi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang Kecamatan Dempo Selatan Kota *Pengabdian Kepada ...*, 4(3), 2378–2385. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/5775>
- Tiaraningsih, T., Nugroho, A., & Karsito, K. (2025). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Produksi pada PT. NOK Indonesia Metode Rapid Application Development (RAD). *Remik*, 9(3), 1087–1099. <https://doi.org/10.33395/remik.v9i3.15196>
- Widodo, A. A., & Putri, A. A. (2024). Strategi Digital Marketing Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Daya Saing Bisnis Digital UMKM Di Era Modern. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(12), 267–272.